

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal material fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup> Menurut Mulyasa pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini maksud pembelajaran merupakan yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>3</sup>

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan dorongan oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasi dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan menganalisa tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001, hlm, 57.

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004, hlm. 100.

<sup>3</sup> Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm.157.

pendidikan agama yang terkandung dalam kurikulum. Selanjutnyadilakukan kegiatan untuk memilih, menetapkan dan mengembangkan cara-cara (strategi dan metode pembelajaran) yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan kondisi yang ada agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran sehingga belajar terwujud dalam peserta didik.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah selama ini para guru lebih menggunakan metode verbalistik, yaitu ceramah dan tanya jawab. Hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, melainkan pada suatu saat siswa akan menjadi bosan bila guru berbicara terus sedangkan para siswa duduk diam mendengarkan. Selain itu kadang ada pokok bahasan yang memang kurang tepat untuk disampaikan melalui metode ceramah dan lebih efektif melalui metode lain.<sup>4</sup>

Kebutuhan mengenai permasalahan keagamaan semakin kompleks seiring perkembangan zaman. Karena itu guru Al-Qur'an Hadits harus tanggap, seorang guru harus tepat dan efektif dalam menyampaikan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits. Untuk menciptakan siswa yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan zaman maka kebutuhan pembaharuan dalam metode merupakan suatu keharusan. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75 %) peserta didik secara aktif, baik fisik, mental maupun

---

<sup>4</sup> Sri Anitah Iryawan dan Noorhadi Th., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2000, cet. Ke-5, hlm..124.

sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan keairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedang dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75 %).<sup>5</sup>Suatu proses belajar mengajar yang efektif dan bermakna akan berlangsung apabila dapat memberikan keberhasilan bagi siswa maupun guru itu sendiri.<sup>6</sup>

Dewasa ini banyak sekali konsep dan pendekatan yang terus bermunculan dan diterapkan dalam pembelajaran berbagai bidang mata pelajaran. Diantaranya metode ceramah, drill, tanya jawab, inquiri, *discovery*, belajar tuntas, *Resitasi* dan sebagainya.

Pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diterapkan di sekolah sering kali berkesan kurang menarik bahkan membosankan. Karena hal itu kebanyakan siswa tidak antusias terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru Al-Qur'an Hadits sering kali hanya membeberkan masalah-masalah yang umum yang ada pada buku paket di sekolah. Pelajaran Al-Qur'an Hadits dirasakan siswa hanyalah mengulangi hal-hal yang sama dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat pendidikan menengah. Model serta teknik pengajarannya juga kurang menarik. Apa yang terjadi di kelas, biasanya guru memulai pelajaran bercerita, atau bahkan membacakan apa yang tertulis dalam buku ajar dan akhirnya langsung menutup pelajaran begitu bel akhir pelajaran berbunyi. Tidak mengherankan di pihak guru sering timbul kesan bahwa mengajar

---

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hlm. 102.

<sup>6</sup> Depdikbud, *Dedaktik Metodik Umum*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar, 2006, hlm. 40.

Al-Qur'an Hadits itu mudah. Akibatnya nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits tidak dapat dipahami dan diamalkan peserta didik karena kurang mengerti atau bahkan tidak bisa mengamalkan suatu ibadah tersebut.

Model pembelajaran dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits secara teoritis sebenarnya dapat dipilih dari sekian banyak model pembelajaran yang tersedia. Para guru hendaknya mempunyai kemampuan di dalam memilih model yang tepat untuk setiap pokok bahasan. Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an Hadits juga dapat menggunakan media pengajaran yang bermacam-macam di antaranya menampilkan gambar, film, dan lainnya untuk menambah pemahaman terhadap data visual.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bersifat kompleks, sehingga metode yang diterapkan pun bisa beragam sesuai kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Salah satunya bila ditinjau dari aspek tujuannya yang mengarah pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik metode yang bisa digunakan untuk memperdalam kejelasan arti dari materi dan peserta didik berperan atau terlibat langsung adalah dengan menggunakan metode *Resitasi* karena dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits banyak materi yang dapat diterapkan atau dipraktikkan, seperti cara shalat, tayammum, dan lain-lain.

Metode *Resitasi* merupakan suatu metode pengajaran yang mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan persoalan-persoalan. Dengan menggunakan metode *Resitasi* siswa akan terbiasa diskusi dan berinteraksi untuk pemecahan masalah. Menurut Gagne kalau seorang peserta didik dihadapkan pada satu masalah, pada akhirnya mereka bukan

hanya sekedar memecahkan masalah, tetapi juga belajar sesuatu yang baru.<sup>7</sup> Dengan metode *Resitasi* inilah diharapkan mampu mewujudkan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang tidak hanya mengarah pada ranah kognitif saja melainkan afektif dan psikomotorik.

Metode *Resitasi* digunakan untuk memecahkan masalah kaidah-kaidah *fiqhiyah* di zaman yang semakin kompleks terhadap kemajuan IPTEK ini. Kebetulan disini penulis membatasi penelitian tindakan kelas hanya pada standart kompetensi "*Membiasakan shalat berjamaah dalam setiap shalat lima waktu.*" Berdasarkan atas latar belakang inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang "*Implementasi Metode Resitasi dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Kelas IX di MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018*".

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi metode *Resitasi* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa Kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

---

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung; PT.Remaja Rosda Karya, 2005, Cet. I, hlm.111.

3. Apakah implementasi metode *Resitasi* dapat meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa Kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi metode *Resitasi* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa Kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018,
3. Untuk mengetahui implementasi metode *Resitasi* dapat meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa Kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018,

### D. Kajian Pustaka

Saat peneliti mengadakan pelacakan literatur yang membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits ternyata cukup banyak, namun literatur yang mengkaji tentang *Resitasi* sangat sedikit. Berikut adalah beberapa kajian pustaka yang berkaitan dengan judul ini.

1. Listianingsih dalam skripsinya yang berjudul "*Implementasi Metode Resitasi Dalam upaya peningkatan Aktifitas Siswa Pada Proses Belajar Mengajar IPS di kelas 5 SD Panaruban Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal*". Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana proses belajar

mengajar pada mata pelajaran IPS melalui metode *Resitasi* dapat meningkatkan aktifitas belajar pada siswa.<sup>8</sup>

2. Izana Amalia dalam skripsinya yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran PAI Melalui Metode Resitasi Di SMA Negeri 6 Semarang*”. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa metode *Resitasi* pada hakekatnya adalah suatu metode pembelajaran yang menjadikan masalah kehidupan nyata, dan masalah-masalah tersebut dijawab dengan metode ilmiah, rasional dan sistematis. Pembelajaran PAI melalui metode *Resitasi* diterapkan di SMAN 6 dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu kesiapan guru dan peserta didik, tujuan, dan fasilitas. Dalam pelaksanaannya metode *Resitasi* di SMAN 6 Semarang ada beberapa tahap yang berlaku dalam proses pembelajaran yaitu: perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Dengan pelaksanaannya metode *Resitasi* di SMAN diharapkan menumbuhkan dan meningkatkan keimanan para siswa didik SMAN 6 Semarang, juga memberi dan memupuk pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama Islam. Karena dasar implementasi metode *Resitasi* adalah menjawab permasalahan yang dihadapi peserta dalam kehidupan sehari-hari yang sifatnya aktual.<sup>9</sup>
3. Diah Ariyani dalam skripsinya yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Kemampuan Pemecahan Masalah Operasi*

---

<sup>8</sup>Listianingsih, *Penerapan Metode Problem Solving Dalam Meningkatkan Aktivitas Siswa Pada Proses Belajar Mengajar IPS di SD Panaruban Kec. Weleri Kab. Kendal*, Skripsi UNNES Semarang, 2004, hlm. 3, t.d

<sup>9</sup>Izana Amalia, *Implementasi Pembelajaran PAI Melalui Metode Problem Solving di SMA Negeri 6 Semarang*, Semarang: Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2006.

*Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Model Creative Resitasi Pada Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Wringinputih Kec. Bergas Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.*” Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa model *Creative Resitasi* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika tentang kemampuan pemecahan masalah operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V MI Miftahul Ulum Wringinputih. Meskipun belum 100% ketuntasan belajar siswa namun dari hasil yang diperoleh di atas telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar.<sup>10</sup>

Dari penelitian-penelitian yang telah disebut di atas jelas bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul “*Implementasi Metode Resitasi dalam upaya peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Al-Qur’an Hadits Kelas IX di MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018*” ini secara substansial fokus pembahasannya berbeda dari peneliti-peneliti sebelumnya. Tulisan-tulisan tersebut di atas sifatnya masih terlalu global, pembahasan dan obyek penelitiannya kurang spesifik, dan ini beda dengan pembahasan skripsi peneliti yang lebih peneliti fokuskan studikamus di MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara. Tulisan-tulisan dan karya ilmiah tersebut di atas dapat peneliti jadikan referensi (rujukan pustaka), dengan tetap memakai standarisasi karya ilmiah tanpa adanya unsur penjiplakan karya orang lain.

---

<sup>10</sup>Diah Ariyani, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Kemampuan Pemecahan Masalah Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Model Creative Problem Solving Pada Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Wringinputih Kec. Bergas Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011*, Salatiga: Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Salatiga, 2011.



## E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah :Implementasi metode *Resitasi* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits Kelas IX di MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

## F. Metode Penelitian

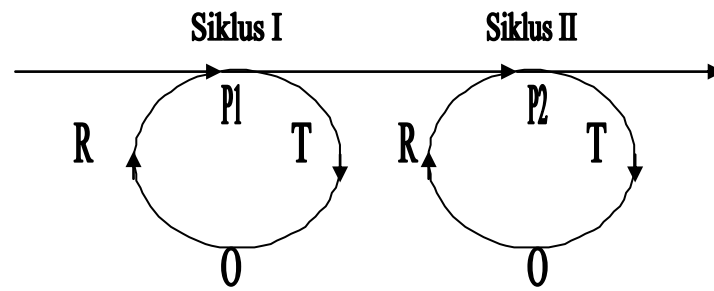
### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan.

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut PTK melaksanakan proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat fase dari suatu siklus dalam sebuah PTK bisa digambarkan dengan sebuah spiral PTK seperti yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008, hlm. 16.



## 2. Variabel dan Indikator

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah,

- a. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits di Kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara.
- b. Situasi belajar mengajar Al-Qur'an Hadits di Kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara.
- c. Perubahan-perubahan yang terjadi di Kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

### a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru dan siswa Kelas IX yang berjumlah 40 orang siswa selama proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan metode *Resitasi*.

### b. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini sebagai obyek penelitian tindakan kelas ini adalah tentang model pembelajaran baru yang akan diterapkan guru untuk meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yang dikarenakan pada tindakan-tindakan, yaitu: prestasi belajar Al-

Qur'an Hadits yang rendah, partisipasi aktif siswa rendah, dan variasi mengajar guru yang monoton. Adapun jenis tindakan yang diteliti adalah partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar, kerja sama dalam meng-komunikasikan hasil belajarnya, keseriusan dalam mengerjakan suatu tugas, dan sikap kooperatif siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Di sini peneliti memilih Kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara. Alasan peneliti memilih Kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara sebagai obyek penelitian adalah dikarenakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas IX pemahaman para siswa di dalam pemahaman materi pelajaran Al-Qur'an Hadits kurang aktif dan memperhatikan guru pelajaran. Oleh sebab itu, dengan implementasi metode *Resitasi* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini diharapkan nantinya bisa memberikan sebuah solusi di dalam upaya peningkatan pemahaman belajar siswa, yang nantinya hasil penelitian bisa diambil sebuah kesimpulan tentang manfaat hasil peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara.

#### 4. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan subjek penelitian ini adalah MTs Nurul Islam yang beralamat di desa Jebol Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

## 5. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yang peneliti mendeskripsikan dan menganalisa obyek penelitian dengan ditunjang data-data yang diperoleh secara langsung melalui penelitian lapangan (*Field Research*). Dengan penelitian lapangan (*Field Research*), peneliti bisa langsung mengamati kejadian-kejadian atau fenomena-fenomena yang terjadi disekitar wilayah setting penelitian, sehingga dengan demikian peneliti bisa mendapatkan data secara baik dan jelas, karena dalam penelitian lapangan peneliti membuat catatan lapangan secara ekstensi yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.

## 6. Rencana Tindakan

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus atau lebih. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki. Untuk dapat melihat prestasi belajar siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka diberikan tes diagnosis yang berfungsi sebagai evaluasi awal. Observasi awal ini dilakukan untuk dapat mengetahui tindakan yang tepat yang diberikan dalam rangka peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits. Dari evaluasi dan observasi awal maka dalam refleksi akan ditetapkan bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa Kelas IX adalah dengan menerapkan metode *Resitasi*.

Berdasarkan pada refleksi awal, maka PTK ini dilaksanakan dengan prosedur pokok yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) dalam tiap siklus. Berikut ini rincian rencana tindakan yang akan dilakukan.

a. Siklus I

- 1) Perencanaan: Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
  - a) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar yakni dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - b) Menentukan pokok bahasan yang akan dijadikan materi bahasan pada penelitian.
  - c) Mengembangkan skenario pembelajaran.
  - d) Menyiapkan sumber belajar.
  - e) Mengembangkan format evaluasi.
  - f) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- 2) Tindakan: Menerapkan tindakan mengacu pada skenario dan RPP yang telah dibuat.
- 3) Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu yang sesuai dengan skenario pembelajaran.

#### 4) Refleksi

Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.

#### b. Siklus II

##### 1) Perencanaan

- a) Mempelajari hasil refleksi tindakan pertama dan menggunakannya sebagai masukan pada tindakan siklus II.
- b) Mengembangkan program tindakan II.

##### 2) Tindakan: Pelaksanaan program tindakan II.

##### 3) Observasi: Pengamatan dan pengumpulan data tindakan II.

##### 4) Refleksi: Evaluasi tindakan II.

#### 7. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

##### a. Teknik Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu

besar.<sup>12</sup>Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>13</sup>

Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas IX dengan menerapkan metode *Resitasi* . Metode observasi ini memuat tiga fase esensial yaitu pertemuan perencanaan, observasi di dalam kelas, dan diskusi balikan.

b. Teknik Tes

Adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>14</sup>Metode tes ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada siswa.Dan untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadits di Kelas IX dengan menerapkan metode *Resitasi* .

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>15</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seluk beluk

---

<sup>12</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 203.

<sup>13</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, Cet. 4, hlm. 158.

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm.170.

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, Cet. 13, hlm. 206.

penggunaan metode *Resitasi* dalam Al-Qur'an Hadits di kelas VIII, antara lain tentang sejarah singkat, letak geografis, visi misi, fasilitas sekolah, keadaan guru, karyawan, dan siswa.

#### 8. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan secara umum terdiri dari proses analisis untuk menghitung prosentase keaktifan siswa dan mengetahui tingkat hasil belajar siswa. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan implementasi metode *Resitasi* dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits Kelas IX di MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara. Data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$



## 9. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila siswa Kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara mampu memperoleh nilai 75 pada bidang studi Al-Qur'an Hadits dan mencapai ketuntasan belajar 80 %.

## G. Sistematika Penyusunan PTK

Adapun sistematika penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Muka

Pada bagian ini akan dimuat beberapa halaman, di antaranya adalah halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman abstrak, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar tabel dan daftar gambar.

### 2. Bagian Isi

Bab Satu Pendahuluan. Bab ini meliputi ; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kajian Pustaka, Rumusan Hipotesis, Metode Penelitian dan Sistematika Penyusunan PTK.

Bab Dua. Kajian Teori. Pada bab ini membahas tentang Metode Resitasi dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas tentang Metode *Resitasi* meliputi: Pengertian Metode *Resitasi*, Langkah-langkah dalam Metode

*Resitasi* dan Kelebihan dan Kelemahan Metode *Resitasi*. Sub bab kedua membahas tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi: Pengertian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Teknik Evaluasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Jenis-jenis Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Bab Tiga Laporan Hasil Penelitian, meliputi: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Pelaksanaan, Subjek dan Kolaborator Penelitian, Siklus Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab Empat Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini merupakan analisis yang terdiri dari: Hasil Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan.

Bab lima Penutup. Bab ini merupakan penutup yang di dalamnya meliputi: simpulan, saran dan kata penutup.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini akan memuat halaman daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.